

Pengaruh Pendapatan Anggota, Tingkat Pendidikan, Dan Jangka Waktu Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada Anggota Koperasi BMT NU Sidayu)

Agil Syahriya^{1*}, Diah Fithrah Hafilyah², Dwi Afrianti³

^{1,2,3}Perbankan Syariah, Universitas Qomaruddin, Gresik Jawa Timur, Indonesia

*stursturgil@gmail.com

Received: 2025-June-12

Rev. Req: 2025-June-16

Accepted: 2025-June-20

ABSTRACT: *This study aims to analyze the factors that influence the smoothness of murabahah financing repayment in the BMT NU Sidayu cooperative. The approach used is quantitative with primary data obtained through questionnaires from 75 active members of the cooperative. The analysis method in this study uses multiple linear regression analysis in the SPSS 26 for Windows program to determine the effect of each variable on the dependent variable, namely the level of smoothness of financing repayment. The results of the study show that each variable X has an effect on variable Y with a significance value guideline of <0.05 (less than 0.05) which means that the hypothesis is accepted. Member income has a positive and significant effect with a sig value of 0.000. Education level has a positive and significant effect with a sig value of 0.002, and time period has a positive and significant effect with a sig value of 0.000. This study is also limited to data obtained from information available when the study was conducted, so there is a possibility that it does not fully represent the overall condition. This research has value because it provides an understanding of the factors that influence the smoothness of murabahah financing returns, so that it can be used as a basis for improving customer assessment and management strategies in Islamic financial institutions.*

ABSTRAK: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di koperasi BMT NU Sidayu. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dari 75 anggota aktif koperasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda pada program SPSS 26 for Windows untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen, yaitu tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan masing-masing variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan pedoman nilai signifikansi $<0,05$ (kurang dari 0,05) yang artinya hipotesis diterima. pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig 0,000. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig sebesar 0,002, dan jangka waktu berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig sebesar 0,000. Penelitian ini juga terbatas pada data yang diperoleh dari informasi yang tersedia saat penelitian dilakukan, sehingga ada kemungkinan belum sepenuhnya mewakili kondisi secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki nilai karena memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah, sehingga dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki strategi penilaian serta pengelolaan nasabah pada lembaga keuangan syariah.*



Keywords: *Member income, Education level, Time period, Smoothness of murabahah financing repayment.*

I. PENDAHULUAN

Konsep sistem ekonomi Islam adalah menghindari riba, ketidakpastian (*gharar*), dan perjudian atau spekulasi yang tidak jelas (*maysir*). hal seperti ini bisa menimbulkan kesenjangan sosial, kesenjangan distribusi kekayaan, dan kesenjangan ekonomi di dalam masyarakat. Selain itu, Islam juga melarang penimbunan harta (*ihthikar*) dan mengajarkan bahwa kekayaan harus beredar di masyarakat, tidak hanya dikuasai oleh kelompok tertentu, sehingga dapat membawa manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Prinsip ini diterapkan dalam berbagai instrumen keuangan syariah, seperti pembiayaan yang menggunakan mekanisme bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), serta distribusi zakat, infaq, dan sedekah, yang secara langsung berkontribusi pada terciptanya pemerataan ekonomi. Untuk menjawab kebutuhan akan sistem ekonomi berbasis syariah, hadir berbagai lembaga keuangan yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah dengan menerapkan sistem bagi hasil dan menghindari praktik riba, salah satunya adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

BMT adalah lembaga keuangan syariah non bank yang berperan layaknya bank, menjadi solusi bagi masyarakat kecil yang enggan berinteraksi dengan bank karena terbatasnya akses, tingginya biaya yang diperlukan, atau kurangnya pengetahuan tentang produk perbankan. BMT mendukung masyarakat kecil melalui dana konsumtif untuk kebutuhan sosial dan menyediakan pembiayaan serta simpanan untuk kebutuhan produktif. Dengan prinsip syariah, BMT berpotensi menjadi lembaga andalan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil.

Pada saat ini, sudah banyak sekali lembaga BMT yang didirikan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Gresik. Kabupaten Gresik merupakan kabupaten yang termasuk ke dalam provinsi Jawa Timur. Salah satu dari lembaga BMT di kota tersebut adalah lembaga Koperasi BMT NU Sidayu. Koperasi BMT NU Sidayu terletak di Jalan Pemuda No. 24 Kauman kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Produk yang ditawarkan oleh BMT NU Sidayu sangat beragam, diantaranya seperti simpanan dan pembiayaan. BMT NU Sidayu menawarkan produk simpanan seperti tabungan syariah, simpanan umroh haji dan haji khusus, simpanan Idul Fitri, simpanan Idul Adha, simpanan pendidikan, deposito berjangka. Produk pembiayaan berupa pembiayaan *murabahah*/jual beli, *Rahn*/gadai, ijarah/sewa, *mudharabah*/bagi hasil, *musyarakah*/kerjasama. Salah satu pembiayaan yang banyak diminati masyarakat adalah pembiayaan *murabahah*.

Menurut fatwa dewan syari'ah nasional no: 04/dsn-mui/iv/2000 tentang *murabahah*, *Murabahah* adalah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba, Transaksi dengan akad *murabahah* dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membayar segera

setelah barang diterima, membayar secara mencicil, atau membayar sekaligus namun ditunda hingga waktu tertentu di kemudian hari.

Pembiayaan di BMT Sidayu cukup digemari oleh beberapa anggota karena syaratnya ringan, prosesnya cepat, cicilannya tetap, Selain itu, pendekatan koperasi yang lebih humanis dan kekeluargaan membuat mereka merasa lebih nyaman dan aman dalam menjalankan pembiayaan. berikut adalah data jumlah anggota yang mengambil pembiayaan *murabahah* tiap tahunnya:

Tabel 1. 1
Jumlah Anggota Murabahah

Tahun	Jumlah Anggota
2019	6
2020	177
2023	77
2024	40
2025	58

Jumlah anggota pembiayaan murabahah mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020. Namun, pada dua tahun berikutnya (2021 dan 2022), jumlah tersebut mengalami penurunan yang cukup tajam, Memasuki tahun 2023, jumlah anggota kembali menunjukkan tren peningkatan meskipun belum mencapai angka setinggi tahun 2020. Dalam kurun waktu 2019-2023, BMT NU Sidayu menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak pandemi COVID-19. Pandemi ini mempengaruhi aktivitas ekonomi anggota sehingga mempengaruhi kemampuan pembayaran angsuran anggota.

Dalam praktiknya, pembiayaan *murabahah* tidak selalu lancar. Sering sekali orang terlambat membayar, mulai dari menunggak hingga terjebak membayar cicilan. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurang lancarnya dalam proses pengembalian pembiayaan di BMT NU Sidayu, seperti pendapatan anggota, tingkat pendidikan, dan jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang atau barang yang berasal dari pihak lain atau hasil industri, dinilai berdasarkan sejumlah uang sesuai nilai harta saat itu. Pendapatan mencakup upah, gaji, sewa, dan keuntungan, serta diukur dalam jangka waktu tertentu seperti seminggu, sebulan, atau setahun.

Pendapatan yang meningkat menunjukkan pengelolaan usaha yang baik, sehingga memperkuat kemampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaan dengan lancar. Penilaian tingkat pendapatan penting dalam menentukan jumlah pembiayaan karena mencerminkan kemampuan debitur dalam membayar kredit. Dengan mengetahui penghasilan, kreditur dapat menyesuaikan besaran kredit agar pengembalian berjalan lancar dan mengurangi risiko gagal bayar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisafitri Firdamay (2019) menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah* meningkat pula. Begitu sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah* juga akan menurun.

Tingkat pendidikan adalah pendidikan yang telah ditempuh oleh nasabah baik formal atau non formal, pendidikan formal mencakup pendidikan di lingkungan perguruan sedangkan pendidikan non formal di lingkungan keluarga. Anggota yang memiliki wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih dalam tentang kewajiban pembayaran mampu mengelola keuangan secara baik, mereka mampu meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan pendapatan, dan memastikan pembayaran diberikan tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ilfa Alfia (2021) dalam menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan apakah pelaku UMKM dapat mengembalikan pembiayaan secara lancar. Semakin tinggi pendidikan, semakin besar kemungkinan pembayaran dilakukan tepat waktu.

Penyebab selanjutnya yaitu jangka waktu pelunasan merupakan periode yang disepakati antara pihak lembaga dan debitur untuk melunasi seluruh pinjaman, termasuk margin dan biaya lain-lain. Semakin lama jangka waktu pengembalian pinjaman maka angsuran bulanan yang harus dibayar debitur akan lebih ringan. Selain itu, debitur yang telah memperhitungkan kemampuannya dalam mengambil risiko untuk meminjam kredit tentunya sudah memperhitungkan dan akan mengalokasikan sejumlah dana untuk membayar angsuran yang telah disepakati bersama dengan bank, sehingga selama jangka waktu pengembalian yang telah diambil, debitur tersebut akan cenderung membayar dengan lancar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lorita Gwee dan I Wayan Ramantha menunjukkan bahwa lamanya Jangka waktu pengembalian sangat memengaruhi kelancaran kredit. Semakin lama jangka waktunya, semakin kecil angsuran bulanan yang harus dibayar. Debitur biasanya sudah mempertimbangkan kemampuan finansialnya saat menentukan jumlah pinjaman dan lama pengembalian, sehingga dapat mengalokasikan pendapatannya dengan baik. Hal ini mendukung kelancaran pembayaran angsuran tiap bulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji sejauh mana pengaruh masing-masing faktor terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang mana penelitian bukan hanya berfokus pada pendapatan anggota dan jangka waktu saja tetapi pula pada faktor lainnya yakni tingkat pendidikan yang berpengaruh pada tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah*. Selain itu penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal lembaga keuangan serta daerah yang diteliti, dalam penelitian ini melakukan penelitian di koperasi BMT NU Sidayu dikarenakan pada saat peneliti melaksanakan magang di koperasi ini ada beberapa anggota yang telat atau bermasalah dalam membayar angsuran pada saat jatuh tempo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan anggota, tingkat pendidikan, dan jangka waktu secara parsial maupun simultan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah pada anggota koperasi BMT NU Sidayu.

II. METODE PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, karena peneliti ingin mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan di koperasi BMT NU Sidayu yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Kauman kecamatan Sidayu kabupaten Gresik. BMT NU Sidayu menjadi pilihan untuk penelitian karena merupakan koperasi syariah aktif dengan jumlah anggota yang tidak cukup besar dan memiliki aktivitas pembiayaan murabahah yang signifikan. Lokasi ini juga dipilih karena aksesibilitas data primer yang memungkinkan peneliti melakukan interaksi langsung dengan anggota koperasi.

Sumber Data yang di dapat berasal dari data primer yaitu data yang didapat dari wawancara dengan anggota BMT dan kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden yaitu anggota koperasi BMT NU Sidayu dan data sekunder yaitu dokumen dari koperasi selain itu data pendukung lainnya seperti data yang diperoleh secara online, sumber literatur, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan wawancara. alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda kuesioner yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu akurat dan terpercaya. kuesioner perlu melalui pengujian dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian valid dan reliable atau tidak secara lebih spesifiknya langkah-langkah analisis data meliputi : uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R²). Tujuannya penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen penelitian

Uji Validitas

Tabel 1.Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel (Df-73)	Keterangan
Pendapatan Anggota	X1.1	0,817	0,2272	VALID
	X1.2	0,748	0,2272	VALID
	X1.3	0,859	0,2272	VALID
	X1.4	0,829	0,2272	VALID

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel (Df-73)	Keterangan
Tingkat Pendidikan	X2.1	0,790	0,2272	VALID
	X2.2	0,785	0,2272	VALID
	X2.3	0,853	0,2272	VALID
	X2.4	0,792	0,2272	VALID
Jangka Waktu	X3.1	0,860	0,2272	VALID
	X3.2	0,734	0,2272	VALID
	X3.3	0,844	0,2272	VALID
	X3.4	0,811	0,2272	VALID
Kelancaran	Y1	0,659	0,2272	VALID
Pengembalian	Y2	0,756	0,2272	VALID
Pembiayaan	Y3	0,786	0,2272	VALID
	Y4	0,709	0,2272	VALID

Berdasarkan Tabel 1, nilai r hitung dari semua indikator lebih besar dari r tabel sebesar 0,2272 (df-73), $\alpha=0,05$. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

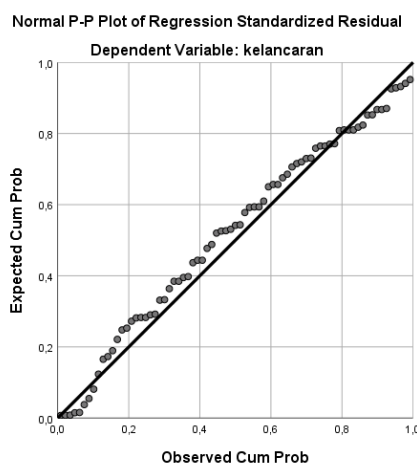
Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil Reliabilitas Coefficient Spss	Keterangan
Pendapatan Anggota	0,6	< 0,822	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,6	< 0,792	Reliabel
Jangka Waktu	0,6	< 0,819	Reliabel
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan	0,6	< 0,692	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 seluruh variabel memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,60, yang berarti memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal tersebut mengartikan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

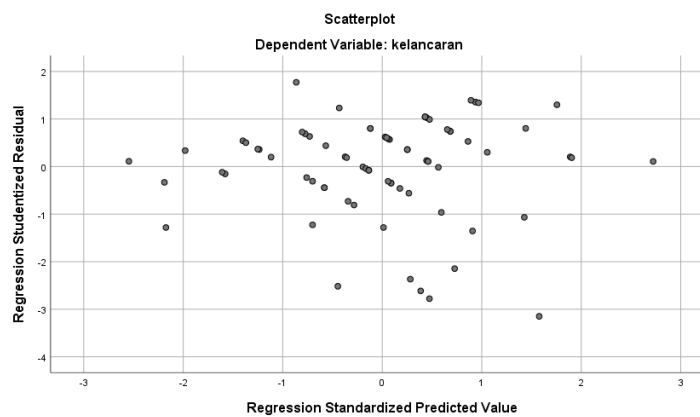
Uji Normalitas kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,43940362
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,058
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Gambar 2. Uji kolmogrov-smirnov

Dari gambar diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel penelitian $>0,05$ yakni sebesar $0,200$ ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heterokedasitas



Gambar 3. Uji heterokadasitas

Berdasarkan scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan merata di atas serta di bawah garis nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedatisitas.

Uji Glesjer

Tabel 3. Uji Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,676	,787			-,859	,393
Pendapatan anggota	,064	,048	,184		1,317	,192
Tingkat pendidikan	-,031	,047	-,088		-,657	,513
Jangka waktu	,065	,045	,185		1,463	,148

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (pendapatan anggota, tingkat pendidikan, jangka waktu) memiliki nilai sig diatas <0,05. dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,902	1,234			3,163	,002		
Pendapatan anggota	,297	,076	,363		3,909	,000	,664	1,506
Tingkat pendidikan	,237	,074	,285		3,190	,002	,721	1,386
Jangka Waktu	,277	,070	,333		3,956	,000	,811	1,234

a. Dependent Variable: kelancaran

Berdasarkan Tabel 4 output di atas, semua variabel independen memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 Selain itu, nilai VIF dari masing-masing variabel juga berada di bawah ambang batas 10. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model ini. Artinya masing-masing variabel independen bersifat bebas satu sama lain dan layak digunakan secara simultan dalam analisis regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,902	1,234		3,163	,002		
Pendapatan Anggota tingkat pendidikan	,297	,076	,363	3,909	,000	,664	1,506
Jangka Waktu	,237	,074	,285	3,190	,002	,721	1,386
	,277	,070	,333	3,956	,000	,811	1,234

a. Dependent Variable: kelancaran

- Koefisien pendapatan anggota (b_1)=297
Artinya jika pendapatan anggota (X_1) naik satu satuan, maka kelancaran pengembalian *murabahah* (Y) akan naik sebesar 0,297 dengan asumsi variabel lain tidak berubah,
- Koefisien tingkat pendidikan (b_2)=237
Artinya jika Tingkat pendidikan (X_2) naik satu satuan, maka kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah* (Y) akan naik sebesar 0,237 dengan asumsi variabel lain tidak berubah,
- Koefisien jangka waktu (b_3) =277
Artinya jika jangka waktu (X_3) naik satu satuan, maka kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah* (Y) akan naik sebesar 0,277 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,902	1,234		3,163	,002
Pendapatan anggota	,297	,076	,363	3,909	,000
Tingkat pendidikan	,237	,074	,285	3,190	,002
Jangka waktu	,277	,070	,333	3,956	,000

a. Dependent Variable: kelancaran pengembalian pembiayaan

Berdasarkan Tabel 6 output di atas dari hasil uji parsial diperoleh kesimpulan bahwa variabel pendapatan anggota berpengaruh signifikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ dan jangka waktu berpengaruh signifikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa ke tiga variabel berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Uji F

Tabel 7. Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,706	3	43,569	34,386	,000 ^b
	Residual	89,960	71	1,267		
	Total	220,667	74			

a. Dependent Variable: kelancaran pengembalian pembiayaan

b. Predictors: (Constant), jangka waktu, tingkat pendidikan, Pendapatan anggota

Berdasarkan Tabel 7 output di atas, hasil uji omnibust test of model coefficient yang dihasilkan memiliki nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 . Jadi, kesimpulannya bahwa variabel bebas pada penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Uji koefisien determinasi R²

Tabel 8. Uji koefisien determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,592	,575	1,126

a. Predictors: (Constant), jangka waktu, tingkat pendidikan, Pendapatan anggota

Berdasarkan Tabel 8 output di atas koefisien determinasi diperoleh angka R² sebesar 0,592 hal ini menunjukkan bahwa besaran variansi yang dihasilkan oleh pendapatan anggota, tingkat pendidikan, dan jangka waktu terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan yaitu sebesar 0,592 atau sebesar 59,2%.sedangkan sisanya sebesar 40, 8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Anggota, Tingkat Pendidikan, Dan Jangka Waktu Secara Parsial Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan *Murabahah* Di Bmt Nu Sidayu

Berdasarkan hasil uji parsial (uji wald) pada variabel pendapatan anggota ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Sehingga variabel pendapatan anggota dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan yang ditunjukkan dengan nilai $0,000 < 0,05$ dimana Pendapatan yang meningkat menunjukkan pengelolaan usaha yang baik, sehingga memperkuat kemampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaan dengan lancar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisafitri Firdamay (2019).

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji parsial (uji wald) pada variabel tingkat pendidikan ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada tingkat signifikansi 5%. Sehingga variabel tingkat pendidikan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan yang ditunjukkan dengan nilai $0,002 < 0,05$ dimana anggota yang memiliki wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih dalam tentang kewajiban

pembayaran mampu mengelola keuangan secara baik, mereka mampu meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan pendapatan, dan memastikan pembayaran diberikan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilfa Alfia (2021).

Pengaruh terakhir, berdasarkan hasil uji parsial (uji wald) pada variabel jangka waktu ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Sehingga variabel jangka waktu dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan yang ditunjukkan dengan nilai $0,000 < 0,05$ dimana semakin lama jangka waktu pengembalian pinjaman maka angsuran bulanan yang harus dibayar debitur akan lebih ringan. Selain itu, debitur yang telah memperhitungkan kemampuannya dalam mengambil risiko untuk meminjam kredit tentunya sudah memperhitungkan dan akan mengalokasikan sejumlah dana untuk membayar angsuran yang telah disepakati bersama dengan bank, sehingga selama jangka waktu pengembalian yang telah diambil, debitur tersebut akan cenderung membayar dengan lancar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorita Gwee and Wayan Ramantha (2023).

Pengaruh Pendapatan Anggota, Tingkat Pendidikan, Dan Jangka Waktu Secara Simultan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan *Murabahah* Di BMT NU Sidayu

Mengacu pada hasil output SPSS 26 pada omnibus test of model coefficient diketahui signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dinyatakan tolak H_0 dan menerima H_1 . Maka pendapatan anggota, tingkat pendidikan, dan jangka waktu dianggap berpengaruh secara simultan atau keseluruhan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Menurut teori pada bab sebelumnya. Pendapatan anggota berpengaruh besar terhadap kelancaran pengembalian semakin tinggi pendapatan, semakin lancar pembayaran, dan sebaliknya. Tingkat pendidikan juga berperan, karena pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan literasi keuangan dan tanggung jawab pembayaran. Jangka waktu pengembalian menentukan beban cicilan, semakin panjang angsuran makin ringan, namun jangka waktu yang terlalu singkat bisa meningkatkan risiko keterlambatan, terutama bagi anggota berpendapatan rendah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh firdamay Anisafitri (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian, dan pendapatan anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan, variabel pendapatan anggota, tingkat pendidikan, dan jangka waktu pembiayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di Koperasi BMT NU Sidayu. Pendapatan anggota merupakan faktor dominan karena mencerminkan kemampuan finansial dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Tingkat pendidikan mendukung pemahaman dan pengelolaan kewajiban, meskipun

pengaruhnya relatif lebih kecil. Jangka waktu yang lebih panjang memberikan fleksibilitas pembayaran yang meringankan beban angsuran. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 59,2% terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, sementara 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain seperti jenis usaha, jumlah tanggungan, atau kondisi ekonomi keluarga untuk memperluas pemahaman tentang faktor yang memengaruhi kelancaran pengembalian.
2. Untuk koperasi menyesuaikan permintaan pembiayaan dan jangka waktu dengan kondisi pendapatan pribadi agar tidak membebani pembayaran angsuran.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfia Ilfa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Oleh Umkm (Studi Kasus Pt Bpr Syariah Bangun Drajat Warga Bantul, Di Yogyakarta)" (2021).
- [2] *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Departemen agama, 2022.
Data Sekunder. BMT NU Sidayu, n.d.
- [3] Anisafitri, Firdamay. "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Dan Pendapatan Anggota Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil Muamalah Kutoanyar Tulungagung Dan Baitul Maal Wa Tamwil Harapan Umat Tulungagung." 2019.
- [4] Anita Rahmawaty, "Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif" 1 (2013): 8.
- [5] Bambang Iswanto, *Pengantar Ekonomi Islam* (DEPOK: RAJAWALI PERS, 2022).
Data Kantor (BMT NU Sidayu, n.d.).
- [6] Cholil, Mochammad, Moehammad Fathorrazi, and Lilis Yuliati. "Pengaruh Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia Tahun 2012 - 2022." *IJABAH* 2, no. 1 (2024): 50.
- [7] Dasopang, Nursania. "Bmt Sebagai Lembaga Keuangan Syariah" 3, no. 2 (2022).
- [8] Djamil, Faturrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- [9] Erizal and Arni Lusi, *Peternak Kambing Peranakan Etawa* (Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, n.d.), 12.
- [10] Farhan, Ali. *Teori Akuntansi-Perjalanan Filosofif Akuntansi Dari Teori Menuju Praktik*. Sidoarjo: CV Globalcare, n.d.
- [11] Firdamay Anisafitri, "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Dan Pendapatan Anggota Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Di

Baitul Maal Wa Tamwil Muamalah Kutoanyar Tulungagung Dan Baitul Maal Wa Tamwil Harapan Umat Tulungagung” (2019).

- [12] Ghozali, Mohammad, and Luluk Wahyu Roficoh. “Kepatuhan Syariah Akad Murabahah Dalam Konsep Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” 6, no. 1 (2019): 56.
- [13] Goldin, Claudia. “Human Capital” (2016).
- [14] Gwee, Lorita, and Wayan Ramantha. “Pengaruh Kesesuaian Jumlah Pinjaman, Peningkatan Omzet Usaha Dan Kesesuaian Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Kelancaran Kur.” Udayana Bali, 2024.
- [15] Haidarotim mubarirroh, “Pengaruh Inovasi Produk, Pendapatan Anggota Dan Persepsi Terhadap Daya Tarik Anggota Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)” (institut agama islam qomaruddin, 2021).
- [16] Ikhtiari, Noor SafirA. “Pengaruh Omzet Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Probabilitas Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” 2022.
- [19] Ilfa, Alfia. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Oleh Umkm (Studi Kasus Pt Bpr Syariah Bangun Drajat Warga Bantul, Di Yogyakarta).” 2021.
- [20] Ismail, MBA. *Perbankan Syariah*. jakarta: Kencana, 2011.
- [21] Iswanto, Bambang. *Pengantar Ekonomi Islam*. DEPOK: RAJAWALI PERS, 2022.
- [22] Jamaluddin. “Manajemen Keuangan” (n.d.): 23.
- [23] Janwari, Yadi. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT REMAJAROSDAKARYA, 2015.
- [24] Junaedi. *Dasarr-Dasar Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktik*. padang: Takaza Innovatix, 2024.
- [25] Lilia P, R., Aula A, H., Maimun, S., Suprayitno. *Literasi Keuangan Kamu Milenial*. malang: Media Nusa Creative, 2023.
- [26] Lorita Gwee and Wayan Ramantha, “Pengaruh Kesesuaian Jumlah Pinjaman, Peningkatan Omzet Usaha Dan Kesesuaian Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Kelancaran Kur” (Udayana Bali, 2024), 4.
- [27] Mochammad Cholil, Moehammad Fathorrazi, and Lilis Yuliati, “Pengaruh Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia Tahun 2012 - 2022,” *IJABAH 2*, no. 1 (2024): 50.
- [28] Mubarirroh, haidarotim. “Pengaruh Inovasi Produk, Pendapatan Anggota Dan Persepsi Terhadap Daya Tarik Anggota Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).” institut agama islam qomaruddin, 2021.
- [29] Musyafah, Aisyah Ayu. “Dasar Hukum Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah” (2020).
- [30] Nasir, Shindy Marcela, and Siswadi Sululing. “Penerapan Akuntansi Murabahah Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Luwuk.” *Jurnal Akuntansi 19*, no. 1 (2017): 111.

- [31] Noor Safira Ikhtiari, "Pengaruh Omzet Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Probabilitas Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)" (2022), 10.
- [32] Numasrina, and putra p adiyes. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. pekanbaru: cahaya firdaus, 2018.
- [33] Nursania Dasopang, "Bmt Sebagai Lembaga Keuangan Syariah" 3, no. 2 (2022).
- [34] Rahmawaty, Anita. "Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif" 1 (2013): 8.
- [35] Ritonga, ummi salamah. "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah(Studi Kasus Pt. Bank Sumut Kcp Syariah Rantauprapat Periode 2015-2019)." universitas islam negeri sumatera utara, 2021.
- [36] Rosnani, Siregar. *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*. Sleman: Zahir Publishing, 2023.
- [37] Rosyidi, Mochamad. "Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo (Studi Perbandingan Nasabah Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Lulusan Pondok Pesantren Yang Ada Di Pasar Tradisional Dolopo Dan Pasar Tradisional Danyang)." 2021.
- [38] Sabiq, sayyid. *Fiqih Sunnah*, 1984.
- [39] Saputri, Yunita Eka, and Rendra Erdkhadifa. "Penerapan Analisis Regresi Berganda Dalam Pemodelan Tingkat Kelancaran Pengembalian Pembiayaan" 1, no. 1 (2021).
- [40] Shindy Marcela Nasir and Siswadi Sululing, "Penerapan Akuntansi Murabahah Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Luwuk," *Jurnal Akuntansi* 19, no. 1 (2017): 111.
- [41] Supiyanto, Yudi. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. mataram: Sanabil, 2023.
- [42] Tirtarahardja, Umar. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta, 2018.
- [43] "Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Ri Tentang Pendidikan." Sekretariat Jenderal DPR RI, 2024.
- [44] Yuliawati, Ani. "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN, 201
- [45] Yunita Eka Saputri and Rendra Erdkhadifa, "Penerapan Analisis Regresi Berganda Dalam Pemodelan Tingkat Kelancaran Pengembalian Pembiayaan" 1, no. 1 (2021): 71.